

ABSTRAK

Shabrina Salsabila (31421409)

MEMPELAJARI PROSES PRODUKSI DAN PENGENDALIAN KUALITAS SUPER TETRA *SOFT CAPSULE* PADA PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK.

Penulisan Ilmiah. Jurusan Teknik Industri. Fakultas Teknologi Industri. Universitas Gunadarma, 2024.

Kata Kunci: Pengendalian Kualitas, *Soft Capsule*, PT Darya-Varia Laboratoria Tbk.

(xii + 65 + Lampiran)

PT Darya-Varia Laboratoria Tbk sebuah perusahaan farmasi PMDN yang berdiri sejak tahun 1976, bergerak dalam bidang manufaktur, perdagangan, dan distribusi produk farmasi serta perawatan kesehatan. Produk utama yang dihasilkan meliputi kapsul gelatin lunak, sediaan cair, plester obat, salep, krim, produk injeksi steril, serta sediaan padat dalam bentuk tablet dan kapsul. Penelitian ini berfokus pada kapsul gelatin lunak (*soft capsule*) yang menjadi pilihan utama konsumen modern karena kemudahan konsumsi dan daya serap yang lebih baik dalam tubuh. Proses produksi *soft capsule* terdiri dari 16 tahap, dengan pengendalian kualitas yang ketat untuk memastikan setiap produk memenuhi standar tinggi yang ditetapkan. Namun, salah satu masalah utama yang diidentifikasi adalah tingginya tingkat kecacatan pada tahap *printing*, di mana label atau cetakan pada kapsul sering kali tidak terbaca jelas akibat tinta yang pudar atau hasil cetakan yang berbayang, dengan persentase kecacatan mencapai 25,47%. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor penyebab kecacatan dalam proses *printing* dan menawarkan solusi untuk mengurangi tingkat kecacatan tersebut, sehingga dapat meningkatkan efisiensi operasional, mengoptimalkan biaya produksi, dan mematuhi standar serta regulasi industri.

Tema penulisan ilmiah ini mengangkat pentingnya pengendalian kualitas dalam proses produksi *soft capsule* di PT Darya-Varia Laboratoria Tbk. *Soft capsule* menjadi pilihan obat yang diminati konsumen modern karena kemudahan konsumsi dan daya serap yang lebih baik dalam tubuh. Namun, proses produksi yang kompleks dan terdiri dari 16 tahapan menuntut pengendalian kualitas yang ketat untuk memastikan setiap produk memenuhi standar tinggi yang diharapkan. Salah satu masalah utama yang diidentifikasi adalah tingginya tingkat kecacatan pada tahap *printing*, di mana label atau cetakan pada kapsul sering kali tidak terbaca jelas akibat tinta yang pudar atau hasil cetakan yang berbayang, dengan persentase kecacatan mencapai 25,47%. Masalah ini tidak hanya mengurangi efisiensi operasional tetapi juga dapat merusak kepercayaan pelanggan dan reputasi perusahaan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor penyebab kecacatan dalam proses *printing* dan menawarkan solusi untuk mengurangi tingkat kecacatan tersebut, sehingga dapat meningkatkan efisiensi operasional, mengoptimalkan biaya produksi, dan mematuhi standar serta regulasi industri.

DAFTAR PUSTAKA (1996-2016)